

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Laboratorium Akupunktur Terpadu Poltekkes RS dr. Soepraoen yang berada di Jl. S. Supriadi No. 22 Kota Malang. Akupunktur Terpadu Poltekkes RS dr. Soepraoen melayani terapi akupunktur untuk mengobati penyakit seperti PMS, insomnia, stroke, dan geala-geala nyeri lainnya. Dengan jumlah tempat tidur sebanyak dua buah. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: bantal dan kasur busa, dua buah TDP (*Thermal Deep Penetration*), dua buah elektro stimulator, jarum filiform, kapas steril, alkohol, sampah medis dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan di Laboratorium Akupunktur Terpadu Poltekkes RS dr. Soepraoen. Asuhan Akupunktur dilakukan di Laboratorium Akupunktur Terpadu Poltekkes RS dr. Soepraoen.

##### 4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Datang : 5 April 2020  
Nama : Nn. X  
Tgl lahir / Umur : 28 Agustus 2000 / 20 tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat Tinggal : Krajan barat, Rowokangkung, Lumajang

Nomor Telepon : 082257625151

#### **4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur**

Dalam penelitian ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Minggu tanggal 5 April 2020.



			Terapi 1	Terapi 2	Terapi 3
			5 April 2020	7 April 2020	9 April 2020
<b>1</b>	<b>PEMERIKSAAN</b>				
	<b>1. Pengamatan (Inspeksi)</b>				
	-	Keadaan Shen			
		Cahaya mata	: Tidak bercahaya	Tidak bercahaya	Tidak bercahaya
		Warna wajah	: Kuning pucat	Kuning Pucat	Kuning Pucat
		Mimik muka	: Tidak bergas	Tidak bergas	Tidak bergas
		Bahasa / bicara	: Jelas	Jelas	Jelas
		Refleksi gerak / tingkah laku	: Lamban	Lamban	Lamban
	-	Keadaan Tubuh			
		Gerakan kegiatan tubuh (sikap/ pose)			
	-	Ketika berdiri	: Dapat berdiri dengan tegap	Dapat berdiri dengan tegap	Dapat berdiri dengan tegap
	-	Ketika berjalan	: Dapat berjalan dengan tegap	Dapat berjalan dengan tegap	Dapat berjalan dengan tegap
	-	Ketika duduk	: Duduk sedikit membungkuk	Duduk sedikit membungkuk	Duduk sedikit membungkuk
		Kepala			
		Bentuk dan kondisi pose kepala	: Simetris, seimbang dengan bentuk tubuh	Simetris, seimbang dengan bentuk tubuh	Simetris, seimbang dengan bentuk tubuh
		Tangan	: Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
		Kaki	: Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
	-	Keadaan Lidah			

		Otot lidah / Badan lidah					
		- Bentuk	:	Tebal	Tebal	Tebal	
		- Warna	:	Pucat	Pucat	Pucat	
		- Nadi di bawah lidah	:	Membesar	Membesar	Membesar	
		Selaput / Lumut lidah					
		- Ketebalan	:	Tipis	Tipis	Tipis	
		- Kelembaban	:	Lembab	Lembab	Lembab	
		- Warna	:	Putih	Putih	Putih	
	<b>2.</b>	<b>Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)</b>					
		- Pendengaran (auskultasi)	:				
		- Keluarnya suara	:	Lirih	Lirih	Lirih	
		- Bicara	:	Jelas	Jelas	Jelas	
		- Penciuman (olfaksi)	:	-	-	-	
	<b>3.</b>	<b>Wawancara (Anamnesis)</b>					
		- Keluhan Utama	:	Rasa tidak nyaman pada daerah perut, nyeri hilang timbul	Rasa tidak nyaman pada daerah perut, nyeri hilang timbul	Rasa tidak nyaman pada daerah perut, nyeri hilang timbul	
		- Keluhan Tambahan	:	Distensi payudara, dan nyeri punggung bagian bawah	Distensi payudara, dan nyeri punggung bagian bawah	Distensi payudara, dan nyeri punggung bagian bawah	
		- Sejarah penyakit sekarang					
		- Keadaan terjadinya penyakit	:	Menjelang haid gejala mulai timbul	Menjelang haid gejala mulai timbul	Menjelang haid gejala mulai timbul	
		- Sejarah pola hidup pribadi klien					
		Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupansehari-hari	:	Pekerja otak	Pekerja otak	Pekerja otak	

		Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Suka makan pedas, suka minum dingin	Suka makan pedas, suka minum dingin	Suka makan pedas, suka minum dingin
		Kondisi kejiwaan	:	Mudah stress	Mudah stress	Mudah stress
		- Gejala penyakit sekarang				
		Panas Dingin	:	Menjelang haid anggota badan dingin	Menjelang haid anggota badan dingin	Menjelang haid anggota badan dingin
		- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :				
		• Kepala	:	Pusing	Pusing	Pusing
		• Tangan dan kaki	:	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
		Pendengaran (masalah telinga)	:	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
		Penglihatan (masalah mata)	:	Silinder	Silinder	Silinder
		Tidur	:	Sulit tidur, mudah terbangun	Sulit tidur, mudah terbangun	Sulit tidur, mudah terbangun
		<b>4. Perabaan (Palpasi)</b>				
		Perabaan daerah keluhan	:	Nyeri tekan pada daerah perut	Nyeri tekan pada daerah perut	Nyeri tekan pada daerah perut
		Perabaan titik khusus	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Perabaan nadi	:	Dalam dan kecil	Dalam dan kecil	Dalam dan kecil
		<b>2 DIAGNOSIS</b>				
		- Penyakit	:	<i>Premenstrual Syndrome</i>	<i>Premenstrual Syndrome</i>	<i>Premenstrual Syndrome</i>
		- Sindrom	:	Defisiensi Jantung dan Limpa	Defisiensi Jantung dan Limpa	Defisiensi Jantung dan Limpa
		<b>3 PERENCANAAN TERAPI</b>				
		<b>AKUPUNKTUR</b>				

		-	Prinsip dan Cara Terapi:	Tonifikasi Qi Jantung dan Qi Limpa. Menutrisi Jantung dan Memperkuat Limpa	Tonifikasi Qi Jantung dan Qi Limpa. Menutrisi Jantung dan Memperkuat Limpa	Tonifikasi Qi Jantung dan Qi Limpa. Menutrisi Jantung dan Memperkuat Limpa
		-	Alat dan Bahan:	1. Jarum Akupunktur ukuran 1 dan 1,5 cun. 2. Kapas steril. 3. Alkohol 70%. 4. Moksa.	5. Jarum Akupunktur ukuran 1 dan 1,5 cun. 6. Kapas steril. 7. Alkohol 70%. 8. Moksa.	9. Jarum Akupunktur ukuran 1 dan 1,5 cun. 10. Kapas steril. 11. Alkohol 70%. 12. Moksa.
		-	Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi, dan Manipulasi:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Zusanli</i> (ST 36). Fungsi: Memperkuat Qi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Sanyinjiao</i> (SP 6). Fungsi: Memperkuat Limpa dan mengatur menstruasi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Guanyuan</i> (RN 4). Fungsi: Memperkuat Qi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Shenmen</i> (HT 7). Fungsi: Memberi perasaan tenang. Manipulasi: Tonifikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Zusanli</i> (ST 36). Fungsi: Memperkuat Qi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Sanyinjiao</i> (SP 6). Fungsi: Memperkuat Limpa dan mengatur menstruasi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Guanyuan</i> (RN 4). Fungsi: Memperkuat Qi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Shenmen</i> (HT 7). Fungsi: Memberi perasaan tenang. Manipulasi: Tonifikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Zusanli</i> (ST 36). Fungsi: Memperkuat Qi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Sanyinjiao</i> (SP 6). Fungsi: Memperkuat Limpa dan mengatur menstruasi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Guanyuan</i> (RN 4). Fungsi: Memperkuat Qi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Shenmen</i> (HT 7). Fungsi: Memberi perasaan tenang. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Neiguan</i> (PC 6). Fungsi: Menenangkan pikiran dan</li> </ul>



			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Neiguan</i> (PC 6). perasaan tenang. menghentikan sakit.</li> <li>Fungsi: Menenangkan pikiran dan menghentikan sakit.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Ganshu</i> (BL 18). Menenangkan pikiran dan menghentikan sakit.</li> <li>Fungsi: Memberi perasaan tenang.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Shensu</i> (BL 23). Menghilangkan lembab.</li> <li>Fungsi: Menghilangkan lembab.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Neiguan</i> (PC 6). perasaan tenang. menghentikan sakit.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Neiguan</i> (PC 6). Menenangkan pikiran dan menghentikan sakit.</li> <li>Fungsi: Memberi perasaan tenang.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Ganshu</i> (BL 18). Menghilangkan lembab.</li> <li>Fungsi: Memberi perasaan tenang.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Shensu</i> (BL 23). Menghilangkan lembab.</li> <li>Fungsi: Menghilangkan lembab.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ganshu</i> (BL 18). Memberi perasaan tenang.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Shensu</i> (BL 23). Menghilangkan lembab.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> </ul>
	-	Penentuan Jadwal	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (2 minggu). Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (2 minggu). Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (2 minggu). Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.</p>
	-	Anjuran dan Saran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin Terapi Akupunktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin Terapi Akupunktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin Terapi Akupunktur sesuai</li> </ul>

				<p>sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 3 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (2 minggu).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hindari makan makanan yang bersifat dingin.</li> <li>• Hindari stress.</li> <li>• Hindari aktivitas yang terlalu berlebihan</li> <li>• Istirahat yang cukup</li> </ul>	<p>sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 3 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (2 minggu).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hindari makan makanan yang bersifat dingin.</li> <li>• Hindari stress.</li> <li>• Hindari aktivitas yang terlalu berlebihan</li> <li>• Istirahat yang cukup</li> </ul>	<p>dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 3 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (2 minggu).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hindari makan makanan yang bersifat dingin.</li> <li>• Hindari stress.</li> <li>• Hindari aktivitas yang terlalu berlebihan</li> <li>• Istirahat yang cukup</li> </ul>
<b>4</b>	<b>PELAKSANAAN TERAPI</b>					
	<b>AKUPUNKTUR</b>					
	1.	Persiapan fasilitas, alat dan bahan	:	<p>memeriksa kebersihan dan kerapihan tempat tidur, jarum akupunktur filiform ukuran 1 cun, kapas steril, alkohol 70%.</p>	<p>memeriksa kebersihan dan kerapihan tempat tidur, jarum akupunktur filiform ukuran 1 cun, kapas steril, alkohol 70%.</p>	<p>memeriksa kebersihan dan kerapihan tempat tidur, jarum akupunktur filiform ukuran 1 cun, kapas steril, alkohol 70%.</p>



	<p>2. Persetujuan klien</p>	<p>:</p> <p>Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i>. Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan. Persetujuan ini dapat diberikan secara lisan dan tertulis dan ditandatangani oleh yang memberikan persetujuan.</p>	<p>Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i>. Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan. Persetujuan ini dapat diberikan secara lisan dan</p>	<p>Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i>. Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan. Persetujuan ini dapat diberikan secara lisan dan tertulis dan ditandatangani oleh yang memberikan persetujuan.</p>
--	-----------------------------	---	--	--

					tertulis dan ditandatangani oleh yang memberikan persetujuan.		
		3.	Penataan posisi klien	:	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien harus diposisikan dalam posisi berbaring.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien harus diposisikan dalam posisi berbaring.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien harus diposisikan dalam posisi berbaring.
		4.	Dekontaminasi tangan	:	Tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.	Tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.	Tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.

		5. Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Menggunakan: sarung tangan, masker, dan jas laboratorium untuk mencegah tertularnya patogen.	Menggunakan: sarung tangan, masker, dan jas laboratorium untuk mencegah tertularnya patogen.	Menggunakan: sarung tangan, masker, dan jas laboratorium untuk mencegah tertularnya patogen.
		6. Persiapan lokasi penusukan	:	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
		7. Durasi penjaruman	:	Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.	Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.	Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.
		8. Pengumpulan jarum	:	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.
		9. Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan	Peralatan disemprot/diseka dengan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol

				alkohol 70%.	menggunakan alkohol 70%.	70%.	
		10.	Kesiapsiagaan	:	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
		11.	Responsi	:	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
		12.	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh, tidak segan-segan minta	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh, tidak segan-segan minta bantuan atau memanggil terapis, saat

				<p>bantuan atau memanggil terapis, saat menusukkan jarum pada daerah toraks, menerapkan insersi miring dangkal atau mengarahkan jarum dengan menyinggung tulang rusuk, begitu juga pada daerah abdomen juga mengutamakan teknik penjaruman yang aman.</p>	<p>posisi tubuh, tidak segan-segan minta bantuan atau memanggil terapis, saat menusukkan jarum pada daerah toraks, menerapkan insersi miring dangkal atau mengarahkan jarum dengan menyinggung tulang rusuk, begitu juga pada daerah abdomen juga mengutamakan teknik penjaruman yang aman.</p>	<p>menusukkan jarum pada daerah toraks, menerapkan insersi miring dangkal atau mengarahkan jarum dengan menyinggung tulang rusuk, begitu juga pada daerah abdomen juga mengutamakan teknik penjaruman yang aman.</p>
	13.	<p>Pengenaaan kembali pakaian klien</p>	:	<p>Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.</p>	<p>Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.</p>	<p>Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.</p>
	14.	<p>Penyimpanan benda tajam</p>	:	<p>Memastikan semua jarum atau benda tajam yang</p>	<p>Memastikan semua jarum atau benda tajam yang</p>	<p>Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan</p>

				membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	klien disimpan di dalam tempat khusus.
	15.	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	:	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
5	<b>EVALUASI SETELAH TERAPI AKUPUNKTUR</b>					
	1.	Pengamatan terhadap bekas tindakan terapi		Daerah bekas penjaruman berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas penjaruman berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas penjaruman berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.
	2.	Perubahan pemeriksaan pengamatan:		Belum ada perubahan pemeriksaan pengamatan	Belum ada perubahan pemeriksaan pengamatan	Belum ada perubahan pemeriksaan pengamatan
	3.	Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman:		Belum ada perubahan pemeriksaan pendengaran dan	Belum ada perubahan pemeriksaan pendengaran dan	Belum ada perubahan pemeriksaan pendengaran dan



				penciuman	pendengaran dan penciuman	penciuman
		4.	Perubahan pemeriksaan wawancara: (terutama perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan)	Punggung bawah terasa membaik setelah penusukan	Punggung bawah terasa membaik setelah penusukan	Punggung bawah terasa membaik setelah penusukan
		5.	Perubahan pemeriksaan perabaan:	Belum ada perubahan pemeriksaan perabaan	Belum ada perubahan pemeriksaan perabaan	Belum ada perubahan pemeriksaan perabaan
6	<b>PROGNOSIS DAN KESIMPULAN</b>					
		1.	Prognosis	Baik	Baik	Baik
		2.	Kesimpulan	Dilanjutkan terapi Akupunktur	Dilanjutkan terapi Akupunktur	Dilanjutkan terapi Akupunktur

			Terapi 4	Terapi 5	Terapi 6
			3 Mei 2020	5 Mei 2020	7 Mei 2020
<b>1</b>	<b>PEMERIKSAAN</b>				
	<b>1. Pengamatan (Inspeksi)</b>				
	-	Keadaan Shen			
		Cahaya mata	: Tidak bercahaya	Tidak bercahaya	Tidak bercahaya
		Warna wajah	: Kuning pucat	Kuning Pucat	Kuning Pucat
		Mimik muka	: Tidak bergas	Tidak bergas	Tidak bergas
		Bahasa / bicara	: Jelas	Jelas	Jelas
		Refleksi gerak / tingkah laku	: Lamban	Lamban	Lamban
	-	Keadaan Tubuh			
		Gerakan kegiatan tubuh (sikap/ pose)			
	-	Ketika berdiri	: Dapat berdiri dengan tegap	Dapat berdiri dengan tegap	Dapat berdiri dengan tegap
	-	Ketika berjalan	: Dapat berjalan dengan tegap	Dapat berjalan dengan tegap	Dapat berjalan dengan tegap
	-	Ketika duduk	: Duduk sedikit membungkuk	Duduk sedikit membungkuk	Duduk sedikit membungkuk
		Kepala			
		Bentuk dan kondisi pose kepala	: Simetris, seimbang dengan bentuk tubuh	Simetris, seimbang dengan bentuk tubuh	Simetris, seimbang dengan bentuk tubuh
		Tangan	: Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
		Kaki	: Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
	-	Keadaan Lidah			

		Otot lidah / Badan lidah					
		- Bentuk	:	Tebal	Tebal	Tebal	
		- Warna	:	Pucat	Pucat	Pucat	
		- Nadi di bawah lidah	:	Membesar	Membesar	Membesar	
		Selaput / Lumut lidah					
		- Ketebalan	:	Tipis	Tipis	Tipis	
		- Kelembaban	:	Lembab	Lembab	Lembab	
		- Warna	:	Putih	Putih	Putih	
	<b>2.</b>	<b>Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)</b>					
		- Pendengaran (auskultasi)	:				
		- Keluarnya suara	:	Lirih	Lirih	Lirih	
		- Bicara	:	Jelas	Jelas	Jelas	
		- Penciuman (olfaksi)	:	-	-	-	
	<b>3.</b>	<b>Wawancara (Anamnesis)</b>					
		- Keluhan Utama	:	Rasa tidak nyaman pada daerah perut, nyeri hilang timbul	Rasa tidak nyaman pada daerah perut, nyeri hilang timbul	Rasa tidak nyaman pada daerah perut, nyeri hilang timbul	
		- Keluhan Tambahan	:	Distensi payudara, dan nyeri punggung bagian bawah	Distensi payudara, dan nyeri punggung bagian bawah	Distensi payudara, dan nyeri punggung bagian bawah	
		- Sejarah penyakit sekarang					
		- Keadaan terjadinya penyakit	:	Menjelang haid gejala mulai timbul	Menjelang haid gejala mulai timbul	Menjelang haid gejala mulai timbul	
		- Sejarah pola hidup pribadi klien					
		Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupansehari-hari	:	Pekerja otak	Pekerja otak	Pekerja otak	

		Sifat kebiasaan pola makan minum	:	Suka makan pedas, suka minum dingin	Suka makan pedas, suka minum dingin	Suka makan pedas, suka minum dingin
		Kondisi kejiwaan	:	Mudah stress	Mudah stress	Mudah stress
		- Gejala penyakit sekarang				
		Panas Dingin	:	Menjelang haid anggota badan dingin	Menjelang haid anggota badan dingin	Menjelang haid anggota badan dingin
		- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :				
		• Kepala	:	Pusing	Pusing	Pusing
		• Tangan dan kaki	:	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
		Pendengaran (masalah telinga)	:	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan	Tidak ada keluhan
		Penglihatan (masalah mata)	:	Silinder	Silinder	Silinder
		Tidur	:	Sulit tidur, mudah terbangun	Sulit tidur, mudah terbangun	Sulit tidur, mudah terbangun
		<b>4. Perabaan (Palpasi)</b>				
		Perabaan daerah keluhan	:	Nyeri tekan pada daerah perut	Nyeri tekan pada daerah perut	Nyeri tekan pada daerah perut
		Perabaan titik khusus	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		Perabaan nadi	:	Dalam dan kecil	Dalam dan kecil	Dalam dan kecil
		<b>2 DIAGNOSIS</b>				
		- Penyakit	:	<i>Premenstrual Syndrome</i>	<i>Premenstrual Syndrome</i>	<i>Premenstrual Syndrome</i>
		- Sindrom	:	Defisiensi Jantung dan Limpa	Defisiensi Jantung dan Limpa	Defisiensi Jantung dan Limpa
		<b>3 PERENCANAAN TERAPI</b>				
		<b>AKUPUNKTUR</b>				

		-	Prinsip dan Cara Terapi:	Tonifikasi Qi Jantung dan Qi Limpa. Menutrisi Jantung dan Memperkuat Limpa	Tonifikasi Qi Jantung dan Qi Limpa. Menutrisi Jantung dan Memperkuat Limpa	Tonifikasi Qi Jantung dan Qi Limpa. Menutrisi Jantung dan Memperkuat Limpa
		-	Alat dan Bahan:	13. Jarum Akupunktur ukuran 1 dan 1,5 cun. 14. Kapas steril. 15. Alkohol 70%. 16. Moksa.	17. Jarum Akupunktur ukuran 1 dan 1,5 cun. 18. Kapas steril. 19. Alkohol 70%. 20. Moksa.	21. Jarum Akupunktur ukuran 1 dan 1,5 cun. 22. Kapas steril. 23. Alkohol 70%. 24. Moksa.
		-	Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi, dan Manipulasi:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Zusanli</i> (ST 36). Fungsi: Memperkuat Qi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Sanyinjiao</i> (SP 6). Fungsi: Memperkuat Limpa dan mengatur menstruasi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Guanyuan</i> (RN 4). Fungsi: Memperkuat Qi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Shenmen</i> (HT 7). Fungsi: Memberi perasaan tenang. Manipulasi: Tonifikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Zusanli</i> (ST 36). Fungsi: Memperkuat Qi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Sanyinjiao</i> (SP 6). Fungsi: Memperkuat Limpa dan mengatur menstruasi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Guanyuan</i> (RN 4). Fungsi: Memperkuat Qi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Shenmen</i> (HT 7). Fungsi: Memberi perasaan tenang. Manipulasi: Tonifikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Zusanli</i> (ST 36). Fungsi: Memperkuat Qi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Sanyinjiao</i> (SP 6). Fungsi: Memperkuat Limpa dan mengatur menstruasi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Guanyuan</i> (RN 4). Fungsi: Memperkuat Qi. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Shenmen</i> (HT 7). Fungsi: Memberi perasaan tenang. Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Neiguan</i> (PC 6). Fungsi: Menenangkan pikiran dan</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Neiguan</i> (PC 6). perasaan tenang. menghentikan sakit.</li> <li>Fungsi: Menenangkan pikiran dan menghentikan sakit.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Ganshu</i> (BL 18). Menenangkan pikiran dan menghentikan sakit.</li> <li>Fungsi: Memberi perasaan tenang.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Shensu</i> (BL 23). Menghilangkan lembab.</li> <li>Fungsi: Menghilangkan lembab.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Neiguan</i> (PC 6). perasaan tenang. menghentikan sakit.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Neiguan</i> (PC 6). Menenangkan pikiran dan menghentikan sakit.</li> <li>Fungsi: Memberi perasaan tenang.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Ganshu</i> (BL 18). Menghilangkan lembab.</li> <li>Fungsi: Memberi perasaan tenang.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Shensu</i> (BL 23). Menghilangkan lembab.</li> <li>Fungsi: Menghilangkan lembab.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Neiguan</i> (PC 6). perasaan tenang. menghentikan sakit.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Ganshu</i> (BL 18). Memberi perasaan tenang.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> <li>• <i>Shensu</i> (BL 23). Menghilangkan lembab.</li> <li>Fungsi: Menghilangkan lembab.</li> <li>Manipulasi: Tonifikasi.</li> </ul>	
		-	Penentuan Jadwal	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (2 minggu). Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (2 minggu). Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.</p>	<p>Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (2 minggu). Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.</p>
		-	Anjuran dan Saran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin Terapi Akupunktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin Terapi Akupunktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rutin Terapi Akupunktur sesuai</li> </ul>



				<p>sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 3 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (2 minggu).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hindari makan makanan yang bersifat dingin.</li> <li>• Hindari stress.</li> <li>• Hindari aktivitas yang terlalu berlebihan</li> <li>• Istirahat yang cukup</li> </ul>	<p>sesuai dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 3 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (2 minggu).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hindari makan makanan yang bersifat dingin.</li> <li>• Hindari stress.</li> <li>• Hindari aktivitas yang terlalu berlebihan</li> <li>• Istirahat yang cukup</li> </ul>	<p>dengan jadwal yang ditentukan, yaitu 3 kali seminggu sebanyak 6 kali terapi (2 minggu).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hindari makan makanan yang bersifat dingin.</li> <li>• Hindari stress.</li> <li>• Hindari aktivitas yang terlalu berlebihan</li> <li>• Istirahat yang cukup</li> </ul>
<b>4</b>	<b>PELAKSANAAN TERAPI</b>					
	<b>AKUPUNKTUR</b>					
	1.	Persiapan fasilitas, alat dan bahan	:	<p>memeriksa kebersihan dan kerapihan tempat tidur, jarum akupunktur filiform ukuran 1 cun, kapas steril, alkohol 70%.</p>	<p>memeriksa kebersihan dan kerapihan tempat tidur, jarum akupunktur filiform ukuran 1 cun, kapas steril, alkohol 70%.</p>	<p>memeriksa kebersihan dan kerapihan tempat tidur, jarum akupunktur filiform ukuran 1 cun, kapas steril, alkohol 70%.</p>

	<p>2. Persetujuan klien</p>	<p>:</p> <p>Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i>. Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan. Persetujuan ini dapat diberikan secara lisan dan tertulis dan ditandatangani oleh yang memberikan persetujuan.</p>	<p>Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i>. Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan. Persetujuan ini dapat diberikan secara lisan dan</p>	<p>Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i>. Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan. Persetujuan ini dapat diberikan secara lisan dan tertulis dan ditandatangani oleh yang memberikan persetujuan.</p>
--	-----------------------------	---	--	--

					tertulis dan ditandatangani oleh yang memberikan persetujuan.		
		3.	Penataan posisi klien	:	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien harus diposisikan dalam posisi berbaring.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien harus diposisikan dalam posisi berbaring.	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien harus diposisikan dalam posisi berbaring.
		4.	Dekontaminasi tangan	:	Tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.	Tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.	Tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.

		5. Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Menggunakan: sarung tangan, masker, dan jas laboratorium untuk mencegah tertularnya patogen.	Menggunakan: sarung tangan, masker, dan jas laboratorium untuk mencegah tertularnya patogen.	Menggunakan: sarung tangan, masker, dan jas laboratorium untuk mencegah tertularnya patogen.
		6. Persiapan lokasi penusukan	:	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
		7. Durasi penjaruman	:	Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.	Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.	Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 30 menit.
		8. Pengumpulan jarum	:	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.
		9. Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan	Peralatan disemprot/diseka dengan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol

				alkohol 70%.	menggunakan alkohol 70%.	70%.	
		10.	Kesiapsiagaan	:	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
		11.	Responsi	:	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
		12.	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh, tidak segan-segan minta	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh, tidak segan-segan minta bantuan atau memanggil terapis, saat

				<p>bantuan atau memanggil terapis, saat menusukkan jarum pada daerah toraks, menerapkan insersi miring dangkal atau mengarahkan jarum dengan menyinggung tulang rusuk, begitu juga pada daerah abdomen juga mengutamakan teknik penjaruman yang aman.</p>	<p>posisi tubuh, tidak segan-segan minta bantuan atau memanggil terapis, saat menusukkan jarum pada daerah toraks, menerapkan insersi miring dangkal atau mengarahkan jarum dengan menyinggung tulang rusuk, begitu juga pada daerah abdomen juga mengutamakan teknik penjaruman yang aman.</p>	<p>menusukkan jarum pada daerah toraks, menerapkan insersi miring dangkal atau mengarahkan jarum dengan menyinggung tulang rusuk, begitu juga pada daerah abdomen juga mengutamakan teknik penjaruman yang aman.</p>
	13.	<p>Pengenaaan kembali pakaian klien</p>	<p>:</p>	<p>Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.</p>	<p>Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.</p>	<p>Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.</p>
	14.	<p>Penyimpanan benda tajam</p>	<p>:</p>	<p>Memastikan semua jarum atau benda tajam yang</p>	<p>Memastikan semua jarum atau benda tajam yang</p>	<p>Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan</p>



				membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.	klien disimpan di dalam tempat khusus.
	15.	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	:	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
5	<b>EVALUASI SETELAH TERAPI AKUPUNKTUR</b>					
	1.	Pengamatan terhadap bekas tindakan terapi		Daerah bekas penjaruman berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas penjaruman berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.	Daerah bekas penjaruman berwarna merah. Tidak ada perdarahan bawah kulit.
	2.	Perubahan pemeriksaan pengamatan:		Belum ada perubahan pemeriksaan pengamatan	Belum ada perubahan pemeriksaan pengamatan	Belum ada perubahan pemeriksaan pengamatan
	3.	Perubahan pemeriksaan pendengaran dan penciuman:		Belum ada perubahan pemeriksaan pendengaran dan	Belum ada perubahan pemeriksaan pendengaran dan	Belum ada perubahan pemeriksaan pendengaran dan

				penciuman	pendengaran dan penciuman	penciuman	
		4.	Perubahan pemeriksaan wawancara: (terutama perubahan pada keluhan utama dan keluhan tambahan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Punggung bawah terasa membaik setelah penusukan</li> <li>•Perut terasa nyaman</li> <li>•Nyerii perut berkurang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Punggung bawah terasa membaik setelah penusukan</li> <li>•Perut terasa nyaman</li> <li>•Nyerii perut berkurang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Punggung bawah terasa membaik setelah penusukan</li> <li>•Perut terasa nyaman</li> <li>•Nyerii perut berkurang</li> </ul>	
		5.	Perubahan pemeriksaan perabaan:	Belum ada perubahan pemeriksaan perabaan	Belum ada perubahan pemeriksaan perabaan	Belum ada perubahan pemeriksaan perabaan	
6	<b>PROGNOSIS DAN KESIMPULAN</b>						
		1.	Prognosis	Baik	Baik	Baik	
		2.	Kesimpulan	Dilanjutkan terapi Akupunktur	Dilanjutkan terapi Akupunktur	Dilanjutkan terapi Akupunktur	

#### **4.1.4 Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Terapi Pertama tanggal 5 April 2020**

Klien “X” datang ke Laboratorium Akupunktur Terpadu Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang dengan keluhan mengalami gangguan Premenstrual Syndrome. Klien “X” ini sama sekali tidak pernah melakukan terapi apapun. Kemudian untuk Prinsip dan Cara Terapi pada kasus ini adalah Tonifikasi Qi Limpa dan Jantung, menghentikan gejala PMS. Posisi partisipan saat terapi yaitu dalam keadaan terlentang dan tengkurap. Titik Akupunktur utama yang digunakan dalam kasus ini, yaitu: *Zusanli* (ST 36), *Sanyinjiao* (SP 6), *Guanyuan* (RN 4), *Shenmen* (HT 7), *Neiguan* (PC 6). Titik Akupunktur tambahan berdasarkan sindrom kondisi penyakit, yaitu: *Ganshu* (BL 18), *Shenshu* (BL 23). Ada 5 titik yang digunakan untuk PMS, dan ada 2 titik tambahan untuk pusing dan sakit pinggang. Dengan manipulasi tonifikasi menggunakan jarum. Pada kunjungan ke-satu, setelah dilakukan terapi akupunktur yang kesatu, partisipan merasa punggung bagian bawah terasa nyaman.

##### **2. Terapi Kedua tanggal 7 April 2020**

Pada kunjungan kedua, klien “X” merasa belum ada perubahan hanya punggung bawah saja terasa nyaman. Gejala seperti perut terasa tidak nyaman, nyeri hilang timbul, distensi payudara terus berjalan hingga sesi terapi selanjutnya.

##### **3. Terapi Ketiga tanggal 8 April 2020**

Pada kunjungan Ketiga klien “X” merasa masih belum ada perubahan, hanya punggung bawah terasa nyaman.

#### **4. Terapi Keempat tanggal 3 Mei 2020**

Pada kunjungan keempat, klien “X” merasa sudah mulai banyak perubahan. Perut sudah terasa nyaman, nyeri perut yang dirasakan berkurang dan terus membaik namun belum sembuh total.

#### **5. Terapi Kelima tanggal 5 Mei 2020**

Pada kunjungan kelima, perubahan penyakit pada klien “X” masih tetap sama dengan kunjungan keempat. Perut sudah terasa nyaman, nyeri perut yang dirasakan berkurang dan terus membaik.

#### **6. Terapi Keenam tanggal 7 Mei 2020**

Pada kunjungan keenam, klien “X” cukup puas dengan perubahan pada hasil terapi yang didapat. Nyeri punggung bawah menurun tidak separah saat sebelum dilakukan terapi. Dan nyeri perut berkurang

Perubahan perbaikan pada klien “X” tersebut terjadi karena: menurut Yuan (2004) karena titik ST 6 dan SP 6 menguatkan limpa, meningkatkan Qi dan menambah darah untuk menutrisi Jantung dan Limpa. Titik PC 6 dan HT 7 menutrisi jantung dan membuat tenang pikiran dan jiwa. Serta *Guanyuan* mentonifikasi Qi utama dan meregulasi meridian Ren.

Terapi Akupunktur yang dilakukan pada kasus ini sudah dilakukan sebanyak enam kali (satu seri terapi) ini telah memberikan hasil yang sangat baik. Berbagai gejala dan keluhan yang dirasakan klien “X” pada saat pertama kali datang ke laboratorium sudah banyak mengalami perubahan, mulai dari punggung bawah terasa membaik, perut terasa nyaman, nyeri perut berkurang.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, sebaiknya partisipan menjalani Terapi Akupunktur seri berikutnya, hingga partisipan benar-benar sembuh. Antar

seri diberi masa istirahat selama 2 hari.

